BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Mengacu dari pengolahan data serta penjelasan yang dilakukan oleh penulis pada BAB sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Siswa kelas IV B SDN 5 Nagrikaler sebelum dilaksanakan tindakan, pemahaman tentang belajar memenuhi kebutuhan belum paham benar, ini disebabkan bahwa siswa masih belum dapat membedakan mana kebutuhan dan keinginan. Sehingga mendapat kesulitan untuk menjelaskan temu temuannya.
- 2. Dengan penerapan pendekatan CTL bisa memberikan dampak baik bagi siswa yang pandai dalam meningkatkan kemampuan diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya, sehingga termotivasi untuk berfikir aktif, kreatif, dan inovatif, bahkan menguasai penemuan penemuan. Bagi siswa yang kurang dapat memberikan motivasi untuk belajar lebih giat kembali karena penasaran dan selalu ingin mencoba, sehingga tercapai apa yang diinginkannya.
- 3. Setelah diterapkannya pendekatan CTL dalam pembelajaran IPS, terutama dalam materi produsen, distributor dan konsumen, maka terdapat peningkatan keterampilan siswa yang signifikan, ini dapat dilihat dari setiap pra siklus dan tindakan pada setiap siklus terutama siklus tindakan ke dua dimana siswa mengalami ketuntasan didalam keterampilan sosial.
- 4. Respon siswa terhadap penerapan CTL dapat memberikan manfaat guna meningkatkan daya kreativitas serta memberikan kekuasaan siswa dalam mengevaluasikan pemikiran baru.

5.2 Implikasi

Pembelajaran bermain peran bisa meningkatkan rasa bahagia, karena siswa dapat berimajinasi sesuai daya tangkap. Siswa merasa pembelajaran itu tidak sesulit yang dibayangkan. Bahkan, seperti bermain bersama teman – temannya. Siswa dapat berfikir cepat terbawa suasana belajar. Guru dapat melihat secara langsung kelebihan dan kekurangan siswa ketika menghadapi persoalan yang ada pada

69

Anida Uswatun Hasanah R, 2024

PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 5 NAGRIKALER PURWAKARTA

bermain peran ini. Siwa bisa saling bertukar pikiran bersama temannya lainnya, guna menyelesaikan persoalan itu. Keluarlah daya kritis, ingin segera menyelesaikan persoalan tersebut. Pembelajaran bisa lebih aktif karena siswa melihat langsung kondisi yang dihadapi, terfokus dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Walaupun pembelajaran ini memancing keaktifan pembelajaran, siswa harus dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi persoalan, Hati tenang akan terfokus dengan pada jalan keluar yang tepat juga.

5.3 Rekomendasi

Supaya efektif dan berjalan lancar didalam penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran IPS, maka yang harus diperhatikan oleh guru yaitu harus memahami latar belakang siswa, memahami keterampilan sosial yang dimiliki siswa, memahami langkah – langkah pembelajarannya, mempersiapkan bahkan alat – alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran, lebih banyak memberikan latihan-latihan, dan selalu memberikan motivasi kepada siswa.

Upaya meningkatkan kemampuan guru sekolah dasar, dalam merencanakan serta melaksanakan rencana pembelajaran pada pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui pendekatan CTL perlu dikembangkan secara bertahap dan berkelanjutan.

Pendekatan CTL perlu disusun dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD pada yang terpenting pada materi pembelajaran yang baru melalui kegiatan praktis serta pemahaman konsep tertentu guna meningkatkan sikap belajar serta aktivitas siswa dalam pembelajaran.